

Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Pemahaman Nilai Pancasila Siswa Kelas V SDN Gringsing 01

Kirana Primandini¹ Tiara Salsabila Prihastuti² Susilo Tri Widodo³ Yoga Anugrah Pratama⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Sekolah Dasar Negeri Gringsing 01, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia⁴

Email: kiranadini14@students.unnes.ac.id¹ tiarasalsabilap@students.unnes.ac.id²
susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id³ yogap2191@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan dan interaksi yang ditemukan selama observasi dan wawancara di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gringsing 01. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pemanfaatan media dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), terutama dalam pengajaran nilai-nilai Pancasila, masih terdapat keterbatasan yang signifikan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media yang menarik, inovatif, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan validitas hasil belajar menggunakan media audiovisual dengan bahan ajar nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas V, (2) Menjelaskan manfaat pengembangan media audio visual materi mengenai nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas V di Sekolah Dasar, (3) Menjelaskan efektivitas pengembangan media audio visual materi nilai-nilai Pancasila bagi siswa SD Penelitian yang digunakan Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 40% (8 siswa dalam kategori sangat baik) dan 60% (21 siswa dalam kategori cukup).

Kata Kunci: Nilai Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Media Audiovisual



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat vital dalam era modern ini, karena masyarakat mengakui bahwa pendidikan merupakan kebutuhan esensial yang harus dipenuhi sepanjang kehidupan. Pendidikan menjadi sarana utama dalam membentuk moral dan kecerdasan bangsa Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Dengan melalui proses pendidikan, manusia berupaya meningkatkan kualitas hidup mereka agar dapat mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Menurut ketentuan Pasal 1 ayat 1 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Sistem pendidikan nasional perlu terus dikembangkan sesuai dengan perubahan dan kemajuan yang terjadi di tingkat lokal, nasional, dan global. Dasar dari tujuan pendidikan adalah membentuk individu yang unggul dan bermoral. Lebih lanjut, Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai

tujuan tersebut, kerjasama semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Dalam konteks perkembangan teknologi di bidang pendidikan, penggunaan media pembelajaran juga perlu terus ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari di sekolah. Salah satu nilai yang menjadi fokus dalam PPKn adalah nilai-nilai Pancasila. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami sepenuhnya nilai-nilai Pancasila. Oleh sebab itu, perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip Pancasila. Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran PPKn. Media audio visual adalah media yang menyajikan gambar sekaligus suara sehingga akan memberikan kesan kepada peserta didik sehingga dari apa yang mereka lihat dan dengar dapat meningkatkan daya ingat peserta didik pada materi nilai-nilai pancasila.

Penting dalam penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sebagai salah satu referensi pembelajaran dalam kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat merangsang daya kreativitas dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dapat memberikan pengalaman belajar yang mendukung siswa dalam memahami dan membangun pemahaman terhadap materi pelajaran. Dengan adanya media diharapkan akan menunjang pembelajaran, salah satunya pada materi nilai-nilai Pancasila. Materi nilai-nilai pancasila merupakan salah satu materi yang dipelajari peserta didik kelas V. Materi ini memuat pembahasan yang sangat penting karena mempelajari tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yang apabila tidak diterapkan dengan baik dapat memicu konflik bahkan perpecahan.

Dalam era perkembangan global memungkinkan manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan berbagai jenis dan latar belakang masyarakat dan tidak dipungkiri bahwa pada kondisi saat ini anak muda masih sulit memahami perbedaan yang ada sehingga menyebabkan sikap intoleransi atau sikap tidak tenggang rasa. Hal tersebut menjadi kewajiban lembaga sekolah bukan sekedar usaha untuk pencapaian pengetahuan (komponen kognitif) saja, melainkan juga untuk membentuk sikap, watak dan karakter peserta didik. Dari informasi yang diperoleh peneliti berdasar hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran PPKn di SD Negeri Gringsing 01 pada materi nilai-nilai Pancasila menunjukkan bahwa guru lebih sering mengacu pada buku paket dan memberikan penugasan. Selama ini dalam pembelajaran berlangsung didominasi dengan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung berpusat pada guru (teacher centered). Hal tersebut membuat peserta didik masih kebingungan ketika ditanya tentang materi nilai-nilai Pancasila. Selain itu, guru kurang mengoptimalkan dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu berupa media pembelajaran yang berbasis visual saja dalam menyampaikan materi. Dari data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa hampir dalam setiap ujian harian, terdapat kecenderungan bahwa beberapa siswa selalu mengikuti proses perbaikan nilai karena hasil ujian yang diperoleh masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan keseriusan menangani yaitu dengan adanya stimulus agar peserta didik mampu memahami materi dalam proses pembelajaran. Pemahaman merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara individu dan keseluruhan. Salah satu upaya peningkatan pemahaman peserta didik pada materi mengenai nilai-nilai Pancasila dapat disampaikan melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Dengan memanfaatkan media pembelajaran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih

optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pembelajaran dengan diuji cobakan melakukan pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual di SD Negeri Gringsing 01. Media pembelajaran berbasis audio visual ini menarik sebagaimana dilakukan penelitian oleh Arifuddin (2018) berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Prestasi Belajar PPKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa". Penelitian ini mencatat bahwa pemanfaatan media audiovisual memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil observasi terhadap pembelajaran siswa yang menerima tindakan atau perlakuan pengajaran menggunakan media audiovisual (kelas eksperimen) adalah sebesar 7,75. Hal ini tercermin dari tingginya partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, kelancaran pelaksanaan pembelajaran, serta peningkatan fokus siswa. Sementara itu, nilai rata-rata hasil observasi terhadap hasil belajar siswa yang tidak menerima tindakan atau perlakuan pengajaran dengan menggunakan media audiovisual (kelas kontrol) adalah sebesar 3,85. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang menerima tindakan atau perlakuan pengajaran dengan pemanfaatan media audiovisual (kelas eksperimen) lebih tinggi sekitar 3,9 dibandingkan dengan siswa yang tidak menerima tindakan atau perlakuan (kelas kontrol). Berdasarkan pertimbangan tersebut, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengevaluasi apakah penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dapat memengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi mengenai nilai-nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

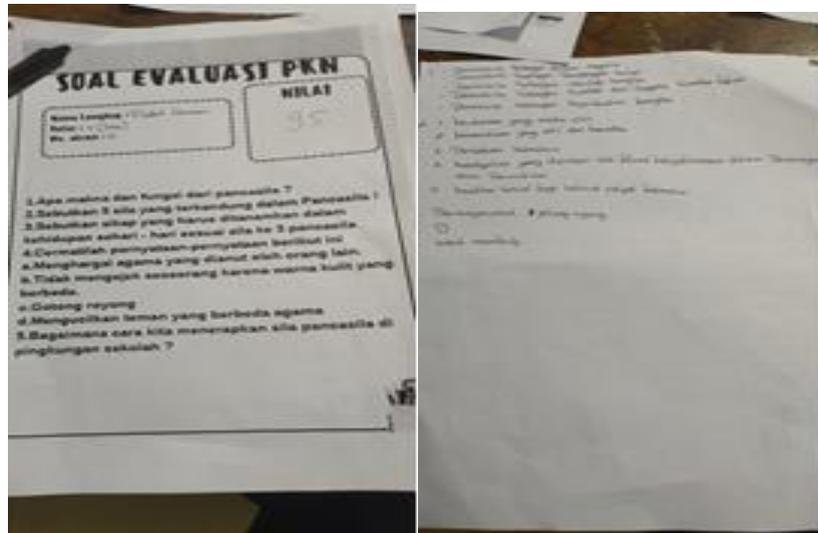
Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh dan dijelaskan secara deskriptif. Pendekatan ini melibatkan interpretasi data ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat secara ilmiah, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2021). Data untuk penelitian ini diperoleh melalui wawancara di SDN Gringsing 01. Selain wawancara, data juga didapatkan melalui hasil observasi secara langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai kegiatan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V yang menjadi subjek penelitian. Terutama dalam konteks pembelajaran PPKn, guru kelas tersebut menggunakan pendekatan pembelajaran yang terbatas pada presentasi menggunakan powerpoint yang sederhana, diselingi dengan buku siswa dan buku guru sebagai panduan selama proses pengajaran. Pendekatan ini menyebabkan siswa merasa bosan, terutama ketika materi yang disampaikan berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dampaknya adalah siswa mengalami kesulitan untuk memahami dan mengerti materi tersebut. Dengan menggunakan ppt sederhana siswa menjadi kurang interaktif dengan guru dan materi yang di terangkan, guru juga masih sering menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Hal tersebut yang mengakibatkan nilai siswa yang terkadang masih banyak dibawah kkm atau batas ketuntasan. Maka kami sebagai peneliti dan dibantu oleh guru dalam menyelesaikan masalah tersebut, mencoba menggunakan metode dan media yang baru dalam penyampaian materi dengan lebih menggunakan metode kerja kelompok dan tanya jawab dengan media pembelajaran audiovisual berbasis teknologi dengan harapan menjadikan siswa paham dan mengerti bahkan menanamkan materi tersebut berfokus pada aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya.

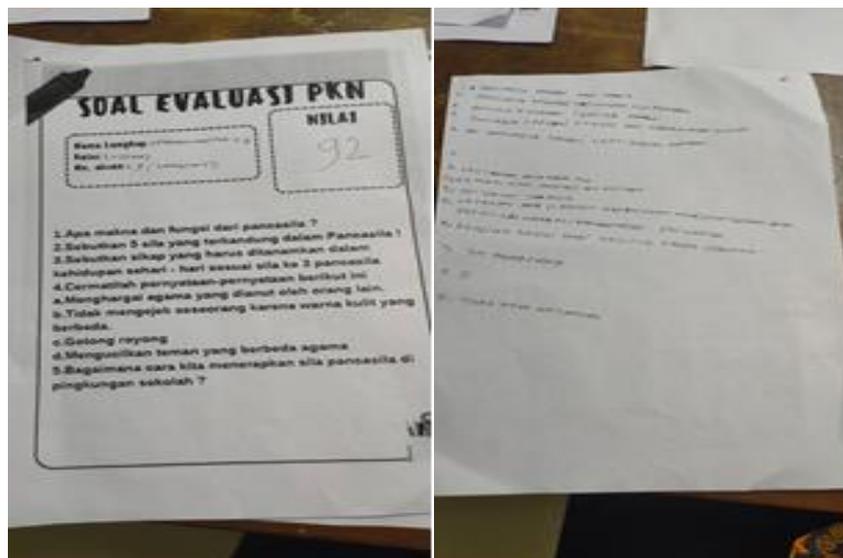
Peneliti menjalankan penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gringsing 01, sebagai subjek FH dan FTH sebagai siswa yang masuk dalam kategori baik. Dengan hasil evaluasi dengan perpaduan soal uraian dan pilihan ganda dengan menayangkan video sebagai media

audio visual oleh siswa FH dan FTH yang menghasilkan nilai yang baik, analisis dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh dari pengerjaan evaluasi yang mencakup soal pilihan ganda dan soal uraian. Berikut ini adalah hasil analisis dari evaluasi pada mata pelajaran FH dan FTH dengan menjawab soal yang telah disediakan.



Gambar 1. Lembar Soal Evaluasi Dan Jawaban Subjek FH

Dari jawaban yang diberikan oleh subjek FH pada lembar jawaban, FH berhasil menjawab dengan benar dan lengkap sebanyak 4 dari 5 soal evaluasi FH. Hasil evaluasi subjek FH menunjukkan analisis yang baik dalam mengerjakan soal evaluasi, dengan hanya terdapat 1 jawaban yang kurang lengkap pada lembar evaluasi. Sehingga FH mendapatkan nilai 95 yang termasuk dalam kategori di atas KKM.



Gambar 2. Lembar Soal Evaluasi Dan Jawaban Subjek FTH

Dari lembar jawaban subjek FTH, ia berhasil menjawab dengan benar dan lengkap pada 4 dari 5 soal evaluasi FH. Analisis hasil evaluasi subjek FTH menunjukkan kinerja yang baik dalam menyelesaikan soal evaluasi, hanya terdapat 1 jawaban yang kurang lengkap pada lembar evaluasi. Sehingga FTH mendapatkan nilai 92 yang termasuk dalam kategori di atas KKM.

Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di kelas V SD Negeri Gringsing 01 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa.

1. Tahapan pertama analisis dilakukan untuk memperoleh informasi keefektifan media audiovisual pada pembelajaran PPKn. Wawancara kepada guru kelas V Sekolah Dasar dilakukan guna mendapatkan informasi untuk dianalisis. Berdasarkan wawancara pada guru kelas V Pak Yoga Anugrah Pratama SDN Gringsing 01 pada tanggal 27 Oktober 2023 yaitu ketidakpahaman siswa terhadap materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari disebabkan oleh pendekatan pengajaran guru yang terbatas pada penggunaan powerpoint sederhana, dengan tambahan buku siswa dan buku guru sebagai panduan. Pendekatan ini menyebabkan kebosanan pada siswa selama pembelajaran mengenai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya mengakibatkan kesulitan siswa dalam memahami konsep Pancasila dan simbol-simbolnya.
2. Tahapan kedua implementasi digunakan untuk menguji keefektifan media audiovisual terhadap penyampaian materi mengenai nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari kepada siswa kelas V di SD Negeri Gringsing 01. Guru dan siswa memberikan nilai setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual, melalui lembar penilaian reaksi pendidik dan reaksi siswa mengenai keefektifan media audiovisual tersebut.
3. Tahapan ketiga atau terakhir yaitu evaluasi pada lembar pertanyaan (angket) respon siswa dan pendidik kelas V SDN Gringsing 01 serta masukan yang sudah diberikan pada lembar pertanyaan (angket) respon guru setelah mencoba media audiovisual di kelas V SD Negeri Gringsing 01. Pada tahap evaluasi dilakukan perhitungan nilai dari validasi pakar materi dan pakar media serta lembar pertanyaan dari reaksi siswa dan reaksi pendidik. Hasil validasi digunakan untuk menentukan kevalidan dari media audiovisual terhadap materi nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media audiovisual dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran supaya mempermudah guru dalam mentransfer ilmu selama proses pembelajaran di dalam kelas dapat dilakukan dengan menggunakan media audiovisual, yang juga berfungsi sebagai pendukung sumber belajar di kelas V SD Negeri Gringsing 01.

KESIMPULAN

Media audiovisual yang ditujukan bagi siswa sekolah dasar dapat dimanfaatkan di kelas V SD Negeri Gringsing 01 secara efisien. Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi mereka dalam mata pelajaran PPKn dapat dikategorikan sebagai cukup baik, dengan presentase sebesar 40% atau 8 siswa masuk dalam kategori sangat baik, dan presentase sebesar 60% atau 21 siswa berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audiovisual dinilai sebagai metode yang valid dan layak digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, membantu guru dalam mentransfer ilmu selama proses belajar mengajar di kelas V SD Negeri Gringsing 01, serta menjadi penunjang sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Subagyo. (2020). Implementasi Pancasila Menangkal Intoleransi Radikalisme dan Terorisme. *Jurnal Keilmuan PKN*, 6 (1).
- Ambarwati, A., Arafat, Y., & Aryaningrum, K. (2022). Analisis Pembelajaran PPKN Menggunakan Media Audio Visual Kelas III SD Yayasan BRK. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 8-13.

- Arifuddin, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar PPKn siswa kelas V SD Inpres Ana Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 1(1), 1-14.
- Darmawan, R., Hariyatmi, H., & Supriyanto, S. (2022). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran PPKn Peserta Didik Kelas VI B Di SD Negeri 01 Tawangmangu. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 19-26.
- Hastutik, S. (2020). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran PKn Di SMP N 25 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 357-361.
- Lestari, N., Akhbar, M. T., & Dedy, A. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas III. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(1), 468-474.
- Lestarinigrum, A. (2018). Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Media Audio Visual.
- Marli, S., & Halidjah, S. (2019). Pengaruh Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(4).
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, A., Monica, G. T., Patmisari, P., & Muthali'in, A. (2021). Implementasi media audio visual untuk meningkatkan critical thinking siswa menggunakan strategi point counterpoint. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 233-252.
- Najat, S., Herawati, S., Intiana, S. R. H., & Shaumy, R. L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas 1 SD Negeri 6 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3(1), 85-90.
- Octavian, W. A. (2019). Upaya Peningkatan Pemahaman Nilai Pancasila terhadap siswa melalui kegiatan penyuluhan. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 6(2), 199-207.
- Pasal 1 ayat 1 Undang-undang No.20 Tahun 2003
pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003
pasal 37 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003
- Patta, R., Raihan, S., & Amir, R. (2022). Pengembangan Video Animasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Media Penguatan Karakter Siswa Kelas II SD Inpres Mawang Kabupaten Gowa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 624-637.
- Sakti, Trisilia Ardhina. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya dan Pesawat Sederhana Kelas IV SDN Greges 129 Surabaya.
- Septiana, S. R., & Saidah, K. (2023, August). Implementasi Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn Materi Nilai-nilai Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 6, pp. 480-486).
- Suwarni, N. W. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 330-337.